

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA DENGAN MEDIA POSTER
PADA ANAK KELOMPOK B DI TK TUNAS BHAKTI**

Erna Sulismiyati

TK TUNAS BHAKTI

email: erna_sulismiyati@gmail.com

Abstract

This research aim to to increase ability converse age child 5-6 year group B with poster media in TK Tunas Bhakti Kota Madiun. Ability converse the cover structure of kalimat, kosakata and articulation. This research represent research of conducted class action kolaboratif with teacher and use model of Kemmis and of Mc Taggart. this Subjek Research 15 child. Research object in this research the make-up of ability converse to pass poster media. Data collecting observation with observation sheet instrument. Technique analyse data conducted by diskriptif, qualitative and is quantitative. Efficacy indicator ability converse 75%. Result of research indicate that mediaposter can improve ability converse child after conducted action. Result of this research that is pratindakan 23,7%. After conducted action by cycle of I happened the make-up of that is 46,7%. Because cycle of I not yet been reached by expected indicator hereinafter performed a cycle of II with reached result that is 75,56% which have as according to indicator which have been determined that is 75%. Stages;Steps in study of poster media able to improve ability converse child poster glued in blackboard later;then learn to defin poster media and give clarification what is in in the poster picture so that child comprehend content in poster. later;then learn invite child enquire answer one by one regarding intention of poster. Thereby use media draw poster can improve ability converse child.

Keyword : Ability Converse, Media Poster, Child Age 5 - 6 Year

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun (kelompok B) dengan media poster di TK Tunas Bhakti Kota Madiun. Kemampuan berbicara tersebut meliputi struktur kalimat, kosakata dan artikulasi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan kolaboratif dengan guru dan menggunakan model *Kemmis* dan *Mc Taggart*. Subjek penelitian ini adalah 15 anak. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan berbicara melalui media poster. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dengan instrument lembar observasi. Teknik analisis data dilakukan secara diskriptif, kualitatif dan kuantitatif. Indikator keberhasilan pada kemampuan berbicara adalah 75%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mediaposter dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak setelah dilakukan tindakan. Hasil penelitian ini yaitu pada pratindakan 23,7%. Setelah dilakukan tindakan siklus I terjadi peningkatan yaitu 46,7%. Karena siklus I belum tercapai indikator yang diharapkan Selanjutnya diadakan siklus II dengan hasil yang dicapai yaitu 75,56% yang telah sesuai dengan indikator yang telah ditentukan yaitu 75%. Langkah-langkah dalam pembelajaran media poster yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak adalah poster ditempelkan di papan tulis kemudian guru mengenalkan media poster dan memberikan penjelasan apa yang ada di dalam gambar poster tersebut sehingga anak

memahami isi di dalam poster. Kemudian guru mengajak anak bertanya jawab satu persatu mengenai maksud dari poster tersebut. Dengan demikian menggunakan media gambar poster dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak.

Kata kunci : Kemampuan Berbicara, Media Poster, Anak Usia 5 – 6 Tahun

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 menekankan tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi : “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Menurut Slamet Suyanto (2005: 1), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan untuk anak usia 0-8 tahun. Anak pada usia tersebut dipandang memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak usia di atasnya sehingga pendidikannya perlu dikhususkan. PAUD bertujuan mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa. Adapun aspek-aspek perkembangan anak usia dini meliputi fisik motorik, intelektual, moral, emosional, bahasa, dan kreativitas.

Berdasarkan observasi di TK Tunas Bhakti kelompok B, di dalam kelas ada dua anak yang cenderung diam dan kurang komunikasi kepada teman atau pun gurunya. Hal ini terlihat saat guru di depan kelas, ada dua anak hanya cenderung mendengarkan dan pasif, jika ingin membuat anak berbicara guru harus memancingnya dengan menanyakan sesuatu kepada siswa.

Kemampuan berbicara anak kelompok B masih rendah hal ini juga terlihat pada saat anak diminta menerangkan sesuatu atau pun menceritakan tentang sebuah pengalamannya sendiri, pembelajaran di TK ini memfokuskan pola penggunaan LKA sehingga kurang memberi kesempatan anak untuk menyampaikan suatu pendapatnya atau ide gagasan yang dimilikinya melalui keterampilan berbahasanya sehingga menjadikan anak kurang terampil dalam berbicara dan kurang membawa anak untuk berani menyampaikan pendapat yang dimilikinya.

Berdasarkan hal tersebut di atas peneliti bermaksud untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak TK Tunas Bhakti kelompok B melalui media yang tepat. Media poster merupakan media yang tepat untuk meningkatkan minat berbicara dengan menggunakan media poster yang lebih kreatif dan menarik akan membuat peserta didik lebih bergairah dalam menyimak dan mengomentarnya, penggunaan media poster pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran (Hafid, 2002: 4).

Poster merupakan penggambaran yang ditujukan sebagai pemberitahuan, peringatan maupun penggugah selera yang biasanya berisi gambar-gambar. Poster yang baik gambarnya sederhana, kata-kata singkat dan menarik perhatian. Dalam dunia pendidikan, poster (plakat, lukisan/poster yang dipasang) telah

mendapat perhatian untuk pengembangan berbahasa Indonesia. Menurut Lori Siebert dan Lisa Ballard dalam buku yang berjudul *Making a Good Layout (Graphic Design Basics, 1992: 58)* menegaskan bahwa, tugas poster adalah menangkap audiens yang tengah bergerak dengan pesan yang guru sampaikan. Poster mampu menyampaikan informasi atau pesan pada *audiens* yang sedang sibuk, hanya dalam waktu beberapa detik. maka harus memilih salah satu informasi untuk dijadikan elemen kunci, yaitu elemen yang paling dominan dan memiliki daya pikat (*eye-catching*) paling kuat. Kemudian elemen-elemen yang lain mendukung elemen kunci tersebut sehingga secara keseluruhan tampak menyatu, seimbang dan harmonis. Dalam Pendidikan Anak Usia Dini, Poster sangatlah efektif untuk menjelaskan suatu hal yang ingin disampaikan dikarenakan dalam poster terdapat gambar yang begitu menarik perhatian siswa karena poster menggunakan gambar yang unik dan cenderung berwarna mencolok dan terdapat tulisan yang sedikit nyeleneh berbentuk tidak seperti tulisan biasa sehingga anak akan tertarik untuk melihat dan mengomentarnya, sehingga akan memberika minat kepada siswa untuk berbicara, tentunya poster yang digunakan bersifat edukatif, mendidik, dan mengajak ke hal yang positif. Pengaplikasiannya dengan ditempel di dinding atau permukaan datar lainnya dengan sifat mencari perhatian mata sekuat mungkin. Oleh karena itu, poster biasanya dibuat dengan warna-warna kontras dan kuat.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menyusun judul "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dengan Media Poster Pada Anak Kelompok B TK Tunas Bhakti Kota Madiun

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, Menurut Mulyasa (2002:

15), penelitian tindakan kelas adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat praktis dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif. Kolaboratif adalah adanya kolaborasi antara berbagai disiplin ilmu, keahlian dan profesi dalam memecahkan masalah, sedang partisipatif adalah dilibatkannya melaksanakan kegiatan, dan melakukan penelitian akhir.

Dalam penelitian tindakan kelas, peneliti sebagai observer dan guru sebagai kolaborator untuk meningkatkan berbicara anak, peneliti melakukan tindakan perbaikan melalui media poster di dalam kelas. Kegiatan ini sebagai salah satu cara peneliti untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui media poster.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil kemampuan berbicara anak sebelum tindakan

Untuk mengetahui kemampuan awal anak sebelum dilakukan tindakan. Kemampuan berbicara diamati dari saat tanya jawab atau saat guru menerangkan didalam kelas hanya ada 2 orang aktif saja dalam tanya jawab dan berani berkomentar dengan lebih dari satu kalimat saat diterangkan oleh guru kelas tanpa menggunakan media poster.

Tabel 1 Hasil Kemampuan Anak dalam Berbicara Sebelum Tindakan

No	Nama Anak	Struktur Kalimat				Kosa Kata				Artikulasi				Skor
		BB	M B	BS H	BS B	B B	M B	BS H	BS B	BB	M B	BS H	BS B	
1	HPY		v				v			v				2
2	DSI		v				v			v				3
3	RD		v			V				v				1
4	AND		v			V				v				1
5	SPT	v				V				v				0
6	RFN		v			V				v				1
7	HRS	v				V				v				0
8	RST		v				v				v			3
9	NFL	v				V				v				0
10	FDR		v			V				v				1
11	NLR	v				V				v				0
12	ARB				v				v			v		8
13	WYN			v				V					v	7
14	AZR			v				V			v			5
15	NSX	v				V				v				0
Jumlah													32	

Berdasarkan tabel di atas, maka dilihat bahwa kemampuan berbicara anak kurang baik atau tidak baik. Hal ini

dilihat dari hasil kemampuan berbicara anak secara keseluruhan hanya 23,7% dari yang diinginkan. Dari hasil tersebut, maka perlu perbaikan terhadap kemampuan berbicara anak. Media poster digunakan sebagai media untuk meningkatkan kemampuan berbicara di dalam kelas tersebut. Karena anak dapat lebih tertarik dengan penjelasan pendidik dan mampu meningkatkan perhatian terhadap apa yang dijelaskan oleh guru sehingga akan membuat anak didik lebih memahami dengan penjelasan guru. Dengan media poster tersebut, anak akan mendapatkan pengalaman dan pembelajaran yang lebih bermakna, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak lebih baik.

2. Pelaksanaan Siklus I

Tabel 2 Hasil Kemampuan Anak dalam Berbicara pada siklus I hari ke 3

No	Nama Anak	Struktur Kalimat				Kosa Kata				Artikulasi				Skor
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	
1	HPY		v					V				v		3
2	DSI			v				v				v		6
3	RD		v					V				v		3
4	AND		v					V				v		3
5	SPT		v					V				v		3
6	RFN		v					V				v		3
7	HRS		v					V				v		3
8	RST			v				v				v		6
9	NFL		v					V				v		3
10	FDR		v					V				v		3
11	NLR		v					V				v		3
12	ARB				v				v			v		8
13	WYN			v				v					v	7
14	AZR			v				v				v		6
15	NSY		v					V				v		3
Jumlah													63	
Prosentase													46,67%	

Keterangan : Skor 0-3 = Kurang Baik, Skor 4-6 = Baik, Skor 7-9 = Sangat Baik

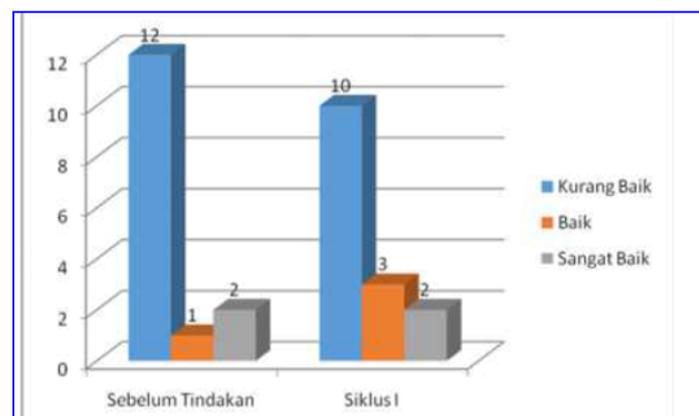
Dari skor keseluruhan anak berdasarkan tabel di atas sejumlah 63 dapat dilihat bahwa presentase pada siklus I mencapai 46,7%, jika dibandingkan dengan hasil presentase sebelum dan sesudah menunjukkan adanya perkembangan. Perkembangan ini dapat dilihat nilai keberhasilan 23,7% pada sebelum tindakan menjadi 46,7% pada tindakan siklus maka dari itu dapat dilihat dari 23,7% - 46,7% mengalami kenaikan

sebesar 23% , Hal ini menunjukkan kemampuan berbicara anak mengalami kemajuan. Rekapitulasi sebelum tindakan dan siklus I.

Tabel 3 Rekapitulasi Sebelum Tindakan dan Siklus I

Observasi /Sekor	0-3		4-6		7-9	
	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik	Jumlah anak	Prosentase	Jumlah anak
Sebelum Tindakan	12	80%	1	6,67%	2	13,33%
Siklus I	10	66,67%	3	20%	2	13,33%

Perbandingan kenaikan antara sebelum Tindakan dan Siklus I dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 1 Diagram perbandingan Kemampuan berbicara Sebelum Tindakan dengan Siklus I

Presentase keberhasilan pada siklus I menunjukkan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai. Angka keberhasilan yang mencapai 75% pada penelitian ini masih sangat jauh, maka dari itu perlu diadakan siklus selanjutnya.

Refleksi Tindakan pada Siklus I

Kegiatan refleksi ini dimaksudkan sebagai bahan masukan pada siklus selanjutnya. Hasil refleksi pada siklus I diharapkan dapat memberikan perubahan yang lebih baik terhadap proses

pembelajaran dan hasil penelitian pada siklus II. Pada kegiatan ini, peneliti dengan guru kelas melaksanakan diskusi mengenai pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilakukan untuk mengidentifikasi kendala yang mempengaruhi kemampuan berbicara anak dengan media poster. Maka peneliti dengan guru kelas akan melaksanakan perbaikan pada siklus selanjutnya dengan mencari permasalahan dan melakukan perbaikan. Setelah dilakukan diskusi, maka ditemukan permasalahan sebagai berikut :

- a. Anak-anak yang cenderung diam ternyata masih duduknya di belakang sehingga kurang terfokus dengan apa yang ada di papan tulis.
- b. Media poster kurang besar, sehingga anak yang di belakang kurang bisa melihat dengan jelas.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti dengan guru kelas akan melaksanakan perbaikan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Perbaikan yang akan dilakukan untuk kegiatan siklus selanjutnya adalah:

1. Memindahkan anak-anak yang cenderung diam dipindahkan ke tempat duduk yang paling depan.
2. Menambah ukuran di media poster.

Perbaikan yang telah direncanakan dilakukan pada siklus II guna memperoleh peningkatan kemampuan berbicara anak. Perbaikan tersebut dilakukan kerjasama antara peneliti dengan guru kelas B.

3. Pelaksanaan Siklus II

Tabel 4 Hasil Kemampuan Anak dalam Berbicara pada siklus II hari ke 2

No	Nama Anak	Struktur Kalimat				Kosa Kata				Artikulasi				Skor
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	
1	HPY			v				v				v		6
2	DSI				v				v			v		8
3	RD			v				v				v		6
4	AND			v				v				v		6
5	SPT			v				v			v			5
6	RFN			v				v				v		6
7	HRS			v				v			v			5
8	RST				v				v			v		8
9	NFL			v				v				v		6
10	FDR			v				v				v		6
11	NLR				v				v			v		8
12	ARB				v				v				v	9
13	WYN				v				v				v	9
14	AZR				v				v			v		8
15	NSY			v				v				v		6
Jumlah													102	
Presentase													75,56%	

Keterangan : Skor 0-3 = Kurang Baik, Skor 4-6 = Baik, Skor 7-9 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, jumlah skor siklus II sebanyak 102 dapat dilihat bahwa presentase mencapai 75,56%, jika dibandingkan dengan hasil presentase sebelum tindakan, sudah menunjukkan adanya perkembangan yang signifikan dan memperoleh hasil yang sudah diinginkan, namun juga masih ada anak yang belum mencapai kriteria sangat baik, anak tersebut harus dengan bimbingan khusus agar meningkatkan sesuai yang diharapkan.

Refleksi Tindakan Siklus II

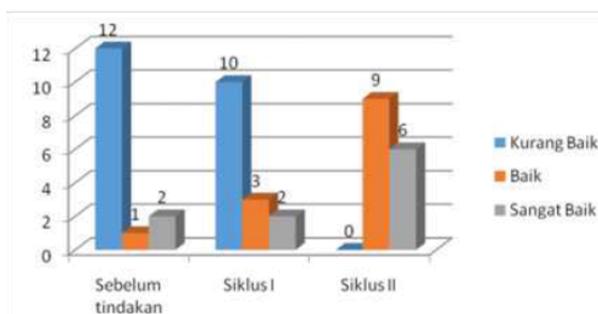
Kegiatan refleksi pada siklus II pertemuan kedua ini membahas tentang peningkatan yang terjadi dari kondisi awal sebelum dilakukan tindakan hingga dilakukan siklus II.

Peningkatan kemampuan berbicara anak di siklus II sudah mencapai yang diinginkan, berikut ini adalah data kenaikan presentase tersebut dapat dilihat digambar berikut ini sekaligus gambar rekapitulasi nilai anak dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Sebelum Tindakan Siklus I dan Siklus II

Observasi /Skor	0 – 3		4 – 6		7 – 9	
	Kurang baik		Baik		Sangat Baik	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Sebelum tindakan	12	80%	1	6,67%	2	13,3%
Siklus I	10	66,6%	3	20 %	2	13,3%
Siklus II	0	0 %	9	60%	6	40%

Data tersebut dapat digambarkan dengan diagram berikut ini:



Gambar 4.2 Diagram Perbandingan Hasil Sebelum tindakan sampai Siklus II

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II telah terjadi peningkatan. Data observasi dari siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang baik pada kemampuan berbicara anak di kelompok B. Hal tersebut terlihat pada siklus II tingkat pencapaiannya menunjukkan 75,56% anak mengalami peningkatan sesuai dengan indikator yang diinginkan oleh peneliti, sehingga pelaksanaannya bisa dihentikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil refleksi di atas, maka dapat diuraikan hasil evaluasi sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran menggunakan media poster dapat terlaksana dengan lancar dan sesuai yang diharapkan.

2. Dengan tanya jawab dan menggunakan gambar poster mampu membuat anak antusias dalam menyampaikan gagasan, dan ide yang dimilikinya.
3. Dengan dipindahkan tempat duduk anak yang cenderung diam ke depan membuat anak menjadi lebih memperhatikan dan mampu berbicara dengan baik.

4. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan berbagai siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian yang dilakukan berkolaborasi dengan guru kelompok B yang dilakukan selama tiga pertemuan pada siklus I dan dua pertemuan siklus II. Siklus II merupakan langkah yang dilakukan dalam memperbaiki permasalahan yang muncul pada siklus I.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa anak kelompok B belum dapat berbicara dengan baik mencakup struktur kalimat, kosa kata dan artikulasi sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Nurbiana (2008: 36) mengemukakan ada beberapa faktor yang dapat dijadikan ukuran kemampuan berbicara seseorang yang terdiri dari aspek kebahasaan dan non kebahasaan.

1. Aspek kebahasaan meliputi :
 - a. Ketepatan ucapan.
 - b. Penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai.
 - c. Pilihan kata.
 - d. Ketepatan sasaran pembicaraan.
2. Aspek non kebahasaan meliputi :
 - a. Sikap tubuh, pandangan, bahasa tubuh, dan mimik yang tepat.
 - b. Kesiapan suara dan kelancaran dalam berbicara.

- c. Relevansi, penalaran dan penguasaan terhadap topik tertentu.

Kemampuan anak dalam berbicara belum baik diduga karena pemberian pelatihan dan stimulus-stimulus masih belum diberikan secara maksimal. Media poster ini dirancang dengan tujuan meningkatkan kemampuan berbahasa anak yaitu berbicara sesuai dengan struktur kalimat, kosa kata dan artikulasi. Dengan media poster juga mampu membuat anak meningkat dalam minat dan kemampuan menyampaikan ide, gagasan, pemikiran serta pendapatnya dalam hal tertentu atau mengomentari sesuatu yang dilihatnya. Seperti yang dikutip dari (Ahmad, Rohani 1997: 21):

Dalam pembelajaran menggunakan media poster ini indicator keberhasilannya dari kosa kata, artikulas, dan struktur kalimat sesuai diharapkan, dalam penelitian ini anak mampu aktif mengalami peningkatan meski ada anak yang belum mengalami peningkatan yang sesuai dengan yang diharapkan namun dengan lamanya waktu anak tersebut akan meningkat sesuai yang diinginkan. Pada pelaksanaan siklus I ada beberapa masalah yang membuat peningkatan kemampuan berbicara anak kurang maksimal, seperti media poster yang kurang dalam ukurannya, anak yang cenderung diam masih duduk dibelakang sehingga masih belum sesuai indicator yang diharapkan meski ada kenaikan yang dilakukan disiklus I sebelum tindakan anak yang kurang baik ada 12 anak setelah siklus I menjadi 10 anak dan yang mendapatkan kriteria baik dari 1 anak menjadi 3 anak dan yang sangat baik masih tetap sama 2 anak. Kemampuan tersebut meningkatkan sekitar 20% dari sebelum tindakan dari permasalahan tersebut sudah dirundingkan dengan guru dan memperbaiki masalahnya dan dari hasil tersebut maka diadakanlah siklus II untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pada

pelaksanaan tindakan siklus II terjadi peningkatan yang memuaskan dari permasalahan anak yang cenderung diam masih duduk di belakang dengan dipindahkannya anak tersebut ke depan anak mulai mampu berbicara dan mampu memperhatikan guru dengan fokus dan dengan memperbesar media poster tersebut anak yang duduk di belakangpun memperhatikan karena mampu terlihat dengan jelas oleh pandangan anak meski duduk di belakan dan membuat situasi dalam kelas terpusat dengan media poster tersebut. Data yang diperoleh dari siklus II pada kriteria yang kurang baik menjadi 0 dan kriteria yang baik menjadi 9 anak dan yang sangat baik menjadi 6 anak hasil yang sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Setiap anak memang memiliki karakteristik yang berbeda dan juga perkembangan dalam berbicara juga dipengaruhi oleh beberapa hal tidak hanya di sekolah namun juga di lingkungannya seperti pendapat dari Hurlock (1999: 183) faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak adalah mengemukakan kondisi yang dapat menimbulkan perbedaan dalam bahasa yaitu kesehatan, kecerdasan, keadaan sosial ekonomi, jenis kelamin, keinginan berkomunikasi, dorongan, ukuran keluarga, urutan kelahiran, metode pelatihan anak, kelahiran kembar, hubungan dengan teman sebaya, kutipan tersebut sesuai dengan penelitian ini bahwa ada beberapa anak yang memang kurang mampu berbicara dipengaruhi oleh keadaan sosial ekonomi yang berbeda anak yang cenderung aktif dan cerdas dalam mengungkapkan ide gagasannya juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi keluarganya.

KESIMPULAN

Pembelajaran menggunakan media poster pada anak kelompok B TK Tunas Bhakti dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak ,Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil

observasi yang telah dilakukan pada sebelum tindakan, Siklus I dan Siklus II yang hasilnya mempengaruhi peningkatan ditunjukkan dengan ketercapaian indikator keberhasilan peneliti yang telah tercapai 75,56%.

Perkembangan yang ditunjukkan dari sebelum tindakan ke Siklus I dan Siklus II adalah pada sebelum tindakan sampai siklus I mengalami kenaikan 22,97%, dan dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan sebesar 28,89%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan media poster dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak. Unsur dalam pembelajaran tersebut adalah struktur kalimat, kosa kata dan artikulasi. Kegiatan pembelajaran pada siklus I dengan dilakukan pengenalannya terlebih dahulu kepada anak mengenai media poster, kemudian guru menjelaskan mengenai isi dan pesan dari poster tersebut kepada anak, sehingga anak memahami maksud dari poster itu. Selanjutnya guru memberikan tanya jawab mengenai apa yang sudah dijelaskannya. Pada siklus II, pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan solusi dari permasalahan yang muncul pada siklus I seperti memindahkan anak yang cenderung diam yang masih duduk di belakang ke depan agar dapat lebih meningkatkan sesuai indikator keberhasilan yang akan dicapai juga memperbesar ukuran poster.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Rohani. (1997). *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmad, Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arief S, Sadiman, dkk. (2006). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Arief S, Sadiman, dkk. (2011). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekom. Dikbud. dan PT. Raja Grafindo Persada.
- Asnawir dan M. Basyiruddin. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Perss.
- Azhar, Aryad. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azies & A Alwasilah Chaedar, Furqanul. (2000). *Pengajaran Bahasa Komunikatif. Teori dan Prakte*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bagong, Susanto. (2005). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media.
- Budianto, Irmayanti. M. (2001). Makalah pada Penelitian Semiotika "Aplikasi Semiotik pada Tanda Nonverbal". Jakarta: LPUI.
- Darajat, Zakiah. (1996). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darwanto Sastro, Subroto. (1992). *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Duta Wacana Universitas Press.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: Nurani Sejahtera.
- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Dhieni, Nurbiana dan Fridani, Lara. (2008). *Metode Pengembangan Bahasa: Hakikat Perkembangan Bahasa Anak*. Semarang: IKIP Veteran.
- Djamarah, Saiful Bahri dan Zein, Aswan. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernawulan dan Agustin, Syaodih, Mubiar. (2008). *Bimbingan Konseling untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hafid, A. (2002). *Buku Bergambar Sebagai Sumber Belajar Apresiasi Cerita di Kelas Rendah di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran*, (Oktober 2002). Vol 9, Nomor 2. Penerbit GBSP FIB Universitas Makasar.
- Hasan, Mustafa. (2000). *Teknik Sampling*. Jakarta: Bumi Aksara.
- H.A.R ,Tilaar. (2002). *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Henry Guntur, Tarigan. 2009. *Pengajaran Semiotika*. Bandung: Angkasa.
- Hurlock, Elisabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elisabeth B. 1999. *Psikologi Perkembangan*, cet. 5 (Penerj. Istiwidayanti, dkk.). Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elisabeth B. (2000). *Perkembangan Anak*, Jilid II. Jakarta: Anggota IKAPI.
- Hurlock, Elisabeth.B. (2003). *Perkembangan Anak, Edisi Keenam*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Imam dan Tobroni, Suprayogo. (2001). *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Makagiansar M. (2004). *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Margono, Sastrosoediro. (2001). *Poster Layanan Masyarakat dan Generasi Muda*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Martini, Jamharis. (2003). *Pengembangan dan Perkembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Program Pendidikan Anak Usia Dini, PPS Universitas Negeri Jakarta.
- Moleong, Lexy J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudhaffir. (1999). *Teknologi Instruksional: Sebagai Landasan Perencanaan dan Penyusunan Program Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhammad said, Mursi. (2000). *Melahirkan Anak Masya Allah*. Jakarta: CV Cendekia Sentra Muslim.
- Mukhtar. (2004). *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Mizaka Galiza.
- Mustaki, Muh. Nur. (2005). *Peranan Cerita Dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan

- Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi. Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Mulyasa. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rasda.
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT remaja Rosdakarya.
- Nana dan Rivai, Sudjana, Ahmad. (1997). *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Nasution. (2000). *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurbiana, Dhieni, dkk. (2008). *Metode Pengembangan Bangsa*. Jakarta: Penerbitan Universitas Terbuka.
- Prawiradilaga, Dewi Salma dan Siregar, Evelin. (2004). *Mozain Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Puspita, dkk. (2007). *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederahan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN Majalaya II*. Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Rita, Kurnia. (2009). *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Saifuding, Azwar. (2002). *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Siebert, Lori dan Ballard, Lisa. (1992). *Making a Good Layout*. London: Thames and Hudson. Ltd.
- Slamet, Suyanto. (2005). *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional
- Sugiyono. (2003). *UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suhartono. (2005). *Pengembangan Ketrampilan Berbicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Susanto. (2000). *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek Jilid 1*. Jakarta: Binacipta.
- Sutrisno, Hadi. (2003). *Metodologi research*. jilid 1. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Suwarsih, Madya. (2006). *Teori dan Praktek Penelitian Tindakan Kelas (Action Research)*. Bandung: Alfabeta
- Syahrudin. (2006). *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Prosa*. Tesis Magister pada SPs UPI. Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Tatang, Amirin. (2006). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.

Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Usman, M. Basyiruddin dan Asnawir. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Perss.